

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Penggemukan Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Achyadi, K. R., 2009. Deteksi berahi pada ternak sapi. Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Amjad, M, M. Aleem and Saeed, M.A. 2006. *Use of prostaglandin (PGF₂ α) to induce oestrus in postpartum sahiwal cows*. Pakistan Vet. J. 26(2):63-66.
- Anel, L., Kaabi. M., Abroug, B., Alvarez, M., Anel, E., Boixo, J.C., e la Fuente LF, de Paz P. 2005. *Factors influencing the succes of vaginal and laparoscopic artificial insemination in chura ewes: A Field Assay*. Theriogenology. 63:1235-1247.
- Arif, Z. A., Hartono, M dan S. Suharyati. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi angka kebuntingan (conception rate) pada sapi potong setelah dilakukan sinkronisasi estrus di Kabupaten Lampung Tengah*. Departemet of Animal Husbandry Faculty of Agriculture Lampung University. Lampung.
- Aris, Handono. 2015. *Percepatan populasi dengan program GBIB di Kecamatan Libureng*. <http://disnak.bone.go.id>. (Diakses pada tanggal 17 September 2015 pukul 12.02 WIB).
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Populasi Ternak Nasional*. Www. Bps. Go. Id. 15 Februari 2014.
- Baird, D.T. 1984. *The Ovary. Reproduction in Mammals*. Book 3. Cambridge University Melbourne. Hal. 103-139.
- Bath, D. L., F. N. Dickinson, H. A. Tucker, dan R. D. Appleman. 1985. *Dairy cattle principles, practices, problems, profit*. 5th Edition. Lea And ardnFebriger, Philadelphia.
- Belstra, B.A. 2003. *Parity associated ahanges in reproductive performance: physiological basis or record keeping artefact*. [http://www.mark.asci.ncsu.edu/swine report/2003/belstra.htm](http://www.mark.asci.ncsu.edu/swine_report/2003/belstra.htm) Diakses pada 20 Desember 2015 pukul 10.00 WIB
- Broaddus, B dan De-Vries, A. 2005. *A comparison of methods for early pregnancy diagnosis*. *Proceeding 2nd Florida Road Show*. Florida: University Of Florida.

- Burhanuddin, M.R. Toelihere, T.L. Yusuf, I.G.K.A.M.K. Dewi, I.G.Ng. Jelantik Dan P. Kune. 1992. Efektivitas PGF dan hormon gonadotropin terhadap kegiatan reproduksi sapi bali di Besipae, Timor Tengah Selatan. Buletin Penelitian Undana. Edisi Khusus, Ilmu Ternak.
- Canfield, R. W. and W.R. Butler.1990. Energy balace and pulsatile luteinising hormone secretion in early postpaartum dairy cows. domest. Anim. Endocrinol. 7:232-330.
- Correa, J.R., Rodriquez, Petterson dan Zavos. 1996. Thawing and processing spermatozoa at various temperatures and their effects on sperm viability, osmotic shock and sperm membrane functional integrity. Theriogenology. Volume 46.
- Cowie, T.A. 1948. Pregnancy diagnosis tests : A review. Commonwealth Agricultural Bureaux Joint Publication. 1(13):11-17.
- Dennis, R. 2010. *Handbook of small animal radiology and ultrasound : techniques and differential diagnoses*. Edinburgh: Elsevier. Hlm 341-347.
- Descoteaux, L. D., P. Carriere, J. Durocher, J, 2006. *Ultrasonografy of the reproductive system of the com: basic principles, practtial user and economic aspects of this diagnostic tool in dairy production*. Http:// www.Ivis.Org. (Diakses pada tanggal 13 September 2015).
- Dikman, D. M., L. Affandy, dan D. Ratnawati. 2010. Petunjuk Teknis Perbaikan Teknologi Reproduksi Sapi Potong Induk. Loka Penelitian Sapi Potong, Grati-Pasuruan: 11-13.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2014. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan, Payakumbuh.
- Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. *Gertak Berahi dan Inseminasi Buatan (GBIB)*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2014. *Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan*. Jakarta.
- Ditjennak. 2010a. Pedoman Umum Program Swasembada Daging Sapi 2014. Jakarta: Direktoratjenderal Peternakan Kementerian Pertanian.
- Ditjennak. 2010b. Blue Print Program Swasembada Daging Sapi 2014. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan, Kementan RI.

- Ditjennak. 2010c. Pedoman Teknis Kegiatan Operasional PSDS 2014. Jakarta : Direktorat Jenderal Peternakan, Kementan RI.
- Eilts, B. E. 2007. Pregnancy examination of the cow. [Http ://www.vetmed.lsu.edu/eiltslotus/theriogenology5361/bovine_pregnancy.htm](http://www.vetmed.lsu.edu/eiltslotus/theriogenology5361/bovine_pregnancy.htm). Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 pukul 09.24 WIB.
- Fanani, S., Subagyo , Y.B.P., dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Fenton, F.R dan Martinez N.D. 1980. The optimum time for artificisl insemination of cows in two climatic zones of venezula. *Trop Anim Prod* (5) 3 : 257-260.
- Fikar, S dan D. Ruhyadi. 2010. Beternak dan Bisnis Sapi Potong. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fonseca, J.F., J.H. Bruschi, I.C.C Santos, J.H.M. Viana, dan A.C.M Magalhaes. 2005. *Induction of estrus in non-lactating dairy goats with different estrous synchrony protocols*. *Anim. Reprod. Sci.*85:117-124
- Frandsen, R. D. 1992. Anatomi Dan Fisiologi Ternak. Penerjemah Srigandono Dan Koen Praseno. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Goddard, P.J. 1995. *Veterinary ultrasonography*. Wallingford: Cab Internasional. Hlm 1-4.
- Guyton, 1994. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. PT Gramedia. Jakarta.
- Hafez, E. S. E. 1980. *Reproduction in farm animals*. 4 Ed. Lea and Febiger Philadelphia.
- Hafez, E.S.E. 1993. *Reproduction in farm animals*. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Febiger. Part 4: Reproductive Failure.
- Hafez, E.S.E dan Hafez, B. 2000. *Reproduction in farm animal*. 7 Th Ed. Lippincott Williams And Walkins. South Carolina.
- Hastono. 2000. Penyerempakan berahi pada domba dan kambing. *J. Animal Production* 2 (1):1-8.
- Hardjopranjoto. H. S. 1995. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.

- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Haryanti, N. W. 2009. Kualitas pakan dan kecukupan nutrisi sapi simental di peternakan Mitra Tani Andini, Kelurahan Gunung Pati Kota Semarang. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro. Semarang.
- [Http://Distanak.Bantenprov.Go.Id/](http://Distanak.Bantenprov.Go.Id/). (Diakses Pada Tanggal 17 September 2015 Pukul 16.08 WIB).
- [Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian Kementrian Pertanian \(Loka Penelitian Sapi Potong\). 2012. Pelatihan penggunaan ultrasonografi di loka penelitian sapi potong. — Http://Lolitsapi.Litbang.Pertanian.Go.Id/](http://Lolitsapi.Litbang.Pertanian.Go.Id/). (Diakses Pada Tanggal 17 September 2015 Pukul 20.32 WIB).
- [Hunter, R.H.F. 1995. Fisiologi Dan Teknologi Hewan Betina Domestik, Terjemahan : DK, Harya Putra. Institut Teknologi Bandung. Bandung.](#)
- Husnurrizal. 2008. Sinkronisasi birahi dengan preparat hormon prostaglandin (Pgf2a). Lap. Reproduksi. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Ihsan, M.N., 1992. Inseminasi Buatan. LUW. Universitas Brawijaya. Malang.
- Irmaylin, S.M, Madi hartono dan Purnama Edy Santosa. 2012. Kecepatan timbulnya estrus dan lama estrus pada berbagai paritas sapi peranakan ongole po) selah dua kali penyuntikkan prostaglandin F2 α (PGF2 α). Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Ismaya. 1998. Inseminasi buatan pada ternak. bagian program studi produksi ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ismaya. 1999. Kawin suntik sapi dan kerbau. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Jainudeen, M.R. dan Hafez, E.S.E. 2000. Pregnancy diagnosis dalam reproduction in farm animals. 7th Edition. Edited By Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA.
- Lavin, L.M. 2007. *Radiography in veterinary technology*. Ed Ke-4. Philadelphia (US): Saunders, Elsevier.
- Lubis O.P. 2006 Makalah seminar pelatihan inseminator pada sapi/ kerbau BIB Singosari : Malang.

- Maffeo, G., R. Balabio., V. Oligiati and F. Guidibono. 1983. Induction of oestrus in cows by a new analogue of PGF_{2α} (Alfaprostal) Prostaglandin. *J. Animal Sci* 25:541-247.
- Mahaputra, L. dan Restiadi T.I. 1993. Profil progesteron selama sinkronisasi birahi dan ovulasi dalam upaya embrio transfer pada kuda. *Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan*. 22-24. Yogyakarta.
- Maidaswar. 2015. Percepatan populasi dengan program GBIB di Kecamatan Libureg. *Disnak.bone.go.id*
- Mannion, P. 2006. *Diagnostic Ultrasound In Small Animal Practice*. Edisi Ke 1. Oxford (UK) : Blackwell Science Ltd.
- Marawali, A. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Reproduksi Ternak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur. Jakarta.
- Martemucci, G., Dan A.G. D'Alessandro. 2011. *Synchronization of oestrus and ovulation by short time combined F.G.A, PGF_{2α}, GnRh, Ecg Treatmments For Natural AI Fixed-Time*. *Anim. Reprod. Sci.* 123:32-39.
- Maskresno. 2008. Rahasia sexual sapi betina. [Http:// Rahasi Sexual Sapi Betina « My Weblog.Hnm](http://RahasiSexualSapiBetina.com). (Tanggal Akses 15 September 2015)
- Mulyono,S. 2003. *Teknik Pembibitan Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nebel, R. L., W.L. Walker., M.L. Mcgilliard, C.H., Alle and G.S. Heckmann.1994. Timig of artificial insemination of dairy cows : Fixed Time Once Daily Versus Morning and Afternoon. *J. Dairy Sci.* 77 : 3185-3191.
- Nolan, G. 2005. Simmental fleckvieh beef-visiom. http://www.wsff.info/index.php?file=www/en/members/journal.htm&kournal_id=23. Diakses pada tanggal 10 Januari 2016 pukul 07.52 WIB.
- Nurjanah, Tri, Madi Hartono Dan Sri Suharyati. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi angka kebuntingan (conception rate) pada sapi potong setelah dilakukan sinkronisasi estrus Di Kabupaten Pringsewu. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Pane, I. 1993. *Pemuliabiakan Ternak sapi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Partodihardjo, Soebandi. 1980. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Penerbit Mutiara, Jakarta.

- Partodihardjo, R. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Fakultas Kedokteran Veteriner Jurusan Reproduksi Institut Pertanian Bogor.
- Partodihardjo, Soebandi. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- Partodihardjo, Soebandi. 1995. Ilmu Reproduksi Hewan. Cetakan III. PT. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Paul, Ashit Kumar, Yoisungnern Ton and Napoleon Bunaparte. 2015. *Hormonal treatment and estrus synchronization in cows*. J. Adv. Vet. Anim. Res., 2(1) : 10-17.
- Pemayun, T.G.O., Budiasa, I.G.N.B.T.M.K. 2014. Waktu inseminasi buatan yang tepat pada sapi bali dan kadar progesteron pada sapi bunting. Jurnal Veteriner. Vol. 15 No. 3 : 425-430.
- Peters, A.R. And P.J.H. Ball. 1987. Reproduction in cattle. Butterworths, London.
- Praharani, Lisa. 2011. Respon sinkronisasi estrus sapi brahman dan persilangannya. Balai penelitian ternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Pramono, D. Subiharta dan Mudjiono. 2004. Respon pertumbuhan sapi peranakan ongole dan peranakan simental terhadap pemberian pakan konsentrat. Dalam : Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis. Special Editi 2004:Hal 1-4.on October
- Purba. 2008. Gangguan Reproduksi Sapi Perah Di PT Greenfield Indonesia. Malang. Direktorat Program Diploma IPB.
- Putro, P.P. 2008. Sapi Brahman Cross, Reproduksi dan Permasalahannya. Bagian Reproduksi dan Kebidanan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rabiee, A. R., Lean, I. J. dan Stevenson, M. A. 2005. Efficacy of ovsynch program on reproductive performance in dairy cattle: a Meta-Analysis. J. Dairy Sci. 88: 2754-2770.
- Rajamahendran, R., and Stephens, L.A. 1998. *Comparison of two estrus synchronization methods in beef heifers*. Departement Of Animal Science, University of British Columbia, Vancouver, British Columbia V6T 1Z4.

- Ramano, J. E. 2013. Early Pregnancy diagnosis by palpation per rectum on embryo/fetus mortality in dairy cattle. Veterinary Population Medicine College of Veterinary Medicine University of Minnesota.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salisbury Gw, Vandemark NI, Lodge Jr. 1978. The reproductive system of the cow. pp.35-51. in *physiology of reproduction and artificial insemination of cattle*. 2nd Edition. San Fransisco. WH. Freeman And Company.
- Salisbury, G. W. dan N. L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi Dan Inseminasi Buatan Pada Sapi. Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Salverson, R. and G. Perry. 2007. Understanding Estrus Synchronization of Cattle. South Dakota State University-Cooperative Extension Service-USDA. Pp 1-6.
- Santoso, U. 2012. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Sawadaya. Bogor.
- Sarwono, B dan Arianto Hb. 2001. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Seiffert, G. W. 1978. Simulated selection for reproductive rate in beef cattle. J. Anim. Sci. 61 : 402-209.
- Selk, G. 2007. Artificial insemination for beef cattle. Division Of Agricultural Sciences And Natural Resources, Oklahoma State University. <http://Osuextra.Okstate.Edu>
- Setiadi, B. 2001. Beternak Sapi Daging dan Masalahnya. CV Aneka Ilmu. Semarang.
- Siregar, T. N. 2010. Profil estrogen dan progesteron pada siklus berahi kambing Lokal. Jurnal Kedokteran Hewan. 9(2): 61-65.
- Soebandi, Partodiharjo. 1981. Ilmu Reproduksi Hewan: Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Sondy, K., Cecep, F dan Anita, F. 2009. Analisis permintaan faktor produksi pada usaha ternak sapi potong rakyat dengan pola pemeliharaan intensif. <http://Pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/04/analisis-permintaan->

faktor-produksi-pada-usaha-ternak.pdf. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016 pukul 20.22 WIB

Sudarmaji, A. Malik dan A. Gunawan. 2005. Pengaruh penyuntikan prostaglandin terhadap persentase birahi dan angka kebuntingan sapi Bali dan Po Di Kalimantan Selatan. Jurnal. Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin.

Sudarmaji, A.M. dan A. Gunawan., 2004. Pengaruh penyuntikan prostaglandin terhadap persentase birahi dan angkakebuntingan sapi Bali Dan PO Di Kalimantan Selatan. Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. Banjarmasin.

Suharyati, S., Madi Hartono dan Purnama Edy Santosa. 2002. Pengaruh pemberian prostaglandin F2 α terhadap performan reproduksi pada sapi Peranakan Frisien Holstein (PFH). Sainteks. IX (4) : 286-295.

Sudjana. 1992. Metode Statistika. Tarsito. Bandung.

Sugina, I. Ketut. 2002. Pengaruh prostaglandin F2 α terhadap persentase estrus dan kecepatan timbulnya estrus pada sapi Bali. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.

Sulaiman, Amran. 2015. Sukseskan gerak birahi dan inseminasi buatan. Bbvetwates.ditjennak.pertanian.go.id

Susilawati T. 2011. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan dengan kualitas semen dan deposisi semen yang berbeda pada sapi Peranakan Ongole. Jurnal Ternak Tropika vol. 12 (2) : 15-24.

Taurin, B., S. Dewiki dan S. Y. P. Koeshardini. 2000. Inseminasi Buatan. Universitas Terbuka. Jakarta.

Toelihere, M.R., I.G.Ng. Jelantik Dan P. Kune. 1990. Perbandingan performans produksi sapi Bali dan hasil persilangannya dengan Frisian Holstein Di Besipae, Timor Tengah Selatan. Laporan Penelitian Fapet Undana, Kupang.

Toelihere, M. R. 1993. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Angkasa, Bandung.

Tomaszewska, M., T.D Chaniago dan I.K. Utama. 1988. Reproduction in relation to animal production in Indonesia. Institut Pertanian Bogor Australia Projet. Bogor.

- Trikesowo, N., Sumardi dan Suyadi. 1993. Kebijakan Riset di Bidang Pengembangan dan Perbaikan Mutu Sapi Potong dengan Teknik Ladang Ternak dan Feedlot. Forum Komunikasi Hasil Penelitian Bidang Peternakan. Yogyakarta.
- Udin, Z. Hendri dan A. Imsya. 2004. Pengaruh dosis prostaglandin F2 α terhadap sinkronisasi estrus sapi lokal Pesisir Selatan. *Media Peternakan* 24 (2) : 60-62
- Udin, Z. 2012. Teknologi Inseminasi Buatan Dan Transfer Embrio Pada Sapi, Penerbit Sukabina Press.
- Wibowo, F.V.P., N. Isnaini dan S. Wahjuningsih. 2014. Performan reproduksi sapi peranakan ongole dan sapi Peranakan Limousine Di Kecamatan Berbek kabupate Nganjuk. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Wildeus, S. 2000. Current concepts in synchronization of estrus. Agricultural Research Station. Virginia Statue Unversity. Pitsersburg.
- Williams, S. W., Stanko, R. L., Amstalden, M. dan Williams, G. L. 2002. Comparison of three approaches for synchronization of ovulation for timed artificial insemination in *bos indicus*-influenced cattle managed on the texas gulf coast. *J. Anim. Sci.* 80: 464-470.
- Williams, G. dan Payne, W.JA. 1993. An introduction to animal husbandry in the tropics. Therd Edition. Longman Group Limited. London.
- Yuari. 2008. Bangsa-bangsa sapi potong di Jawa timur. <http://yuari.wordpress.com>. (Diakses pada tanggal 25 Januari 2016 pukul 12.33 WIB).
- Yudhie. 2009. Teknik sinkronisasi estrus pada sapi. [Http://Yudhiestar.Blogspot.com](http://Yudhiestar.Blogspot.com). (Diakses pada tanggal 8 September 2015 pukul 12.19 Wib).
- Zumarni. 2012. Pengaruh dosis gnrh (gonadotropin releasing hormon) terhadap karakteristik berahi, kuantitas corpus luteum dan konsentrasi hormon progesteron sapi resepien Pesisir pada program transfer embrio. *Artikel Program Pascasarjana Universitas Andalas*. Padang